

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu. Adapun cara ilmiah itu adalah cara mendapatkan data dengan hasil yang objektif, valid, dan reliabel (dapat dipercaya). Objektif semua informan akan memberikan informasi yang sama; Valid berarti adanya data yang terkumpul oleh peneliti dengan data yang terjadi pada objek yang sesungguhnya; dan reliabel berarti adanya ketetapan atau keajegan data yang didapat dari waktu ke waktu.¹

Tentu saja dalam sebuah penelitian secara garis besarnya masih ada beberapa etika yang bisa dijadikan acuan dalam melakukan penelitian, diantaranya sebagai berikut:

1. *Scientific misconduct*

Dalam penelitian tidak boleh melakukan penipuan dalam melakukan sebuah penelitian. Seorang peneliti harus melalui tahap demi tahap.

2. Terkait dengan subjek penelitian, perlindungan terhadap partisipan dan pertanggung jawaban peneliti.
3. Peneliti juga mengatur tentang adanya anonimitas dan kerahasiaan, agar subjek peneliti mau diteliti.
4. Peneliti juga mengatur hubungan dengan sponsor.²

Dengan demikian metode penelitian sangat penting keberadaannya, sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam penelitian. Maka berikut ini akan dibahas berturut-turut

¹Sugiono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: CV Alfabeta, 1998), 1

² Bambang Prasetyo, Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta:PT Rajagrafindo Persada, 2012). 15

mengenai pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, dan tahap-tahap penelitian.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif yang berbentuk studi kasus lapangan. Menurut Bigdan dan Taylor bahwa pendekatan kualitatif merupakan proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang dapat diamati.³ Dalam pendekatan penelitian ini cenderung berdasarkan pada usaha mengungkapkan dan memformulasikan data lapangan dalam bentuk kata-kata serta menggambarkan realitas aslinya untuk kemudian data tersebut dianalisis dan diabstraksikan dalam bentuk teori sebagai tujuan final.

Peneliti tertarik dengan penelitian kualitatif sebab peneliti ingin mengetahui fenomena yang berkembang sebagai kesatuan yang diketahui secara utuh tanpa terikat oleh suatu variabel atau hipotesis tertentu.

Pemilihan atas pendekatan kualitatif yang peneliti lakukan tidak lain karena peneliti ingin mengidentifikasi mengenai berlangsungnya penerapan kelas literasi yang mampu meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an bagi siswa di MI. At-Taubah dan MI. Miqthaful Ulum. Sehingga dengan pendekatan kualitatif inilah peneliti dapat lebih mengerti dan peka terhadap kejadian serta pengaruh dari berbagai fenomena yang terjadi di lapangan.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus yang memusatkan diri secara intensif pada dua objek yang tertentu berupa

³Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000), 4.

individu, kelompok dan masyarakat dengan mempelajarinya sebagai suatu kasus dengan memperoleh data dari semua pihak yang bersangkutan dengan kata lain data dalam studi ini dikumpulkan dari berbagai sumber.⁴ peneliti mempunyai keinginan untuk mengetahui berdasarkan data empiris dengan jenis penelitian ini, tentu dapat memudahkan peneliti agar lebih dekat subyek yang sedang diteliti oleh peneliti dan lebih peka terhadap pengaruh berbagai kasus yang terjadi di lapangan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang diambil oleh peneliti bertempat di MI. At- Taubah Prajjan Camplong Sampang dan MI. Miqthaful Ulum Taddan Camplong Sampang. Letak madrasah ini berada di sebuah pedesaan yang berstatus swasta atau dibawah naungan kemenag, kedua sekolah inilah sama-sama menerapkan kelas literasi dalam meningkatkan membaca al- Qur'an dengan berbagai metode sehingga peneliti tertarik untuk meneliti mengenai kelas literasi dalam meningkatkan membaca al-Qur'an di MI. At-Taubah Prajjan Camplong Sampang dan MI. Miqthaful Ulum Taddan Camplong Sampang.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan, tidak ada lain guna untuk memperoleh data yang obyektif yang mendalam dengan mengamati sekaligus mendengar secara cermat. Dengan demikian peneliti sebagai pengamat, peneliti berperan serta dalam kehidupan sehari-hari subyeknya pada setiap situasi yang diinginkannya untuk dapat dipahaminya.⁵

Jadi, pengamat berperan serta pada dasarnya berarti mengadakan

⁴ Unika prihasanti, Suyanto, Wiwin Hendriani, *Menggunakan Studi Kasus sebagai Metode Ilmiah dalam Psikologi*, Jurnal UGM, 2018, Vol. 26, No. 2, 127

⁵Buna'I, *Penelitian Kualitatif*, (Malang: Perdana Offset, 2008), 80.

pengamatan lebih teliti dan absah sekalipun itu sampai pada sekecil-kecilnya pun terhadap objek yang harus ditelitinya. Maka pengamatan berperan serta berasumsi bahwa cara terbaik dan mungkin satu-satunya cara untuk memahami beberapa bidang kehidupan sosial ialah dengan jalan membaurkan diri ke dalam diri orang lain dalam susunan sosialnya.⁶

Dengan demikian, maka peneliti di sini bertindak sebagai pengumpul data dengan melakukan observasi, peneliti dapat mengetahui dan memahami gambaran yang autentik dan utuh tentang subyek penelitian.

D. Sumber Data

Menurut Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁷ Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan peneliti adalah pertanyaan yang disampaikan kepada informan sesuai dengan pedoman pertanyaan yang diajukan oleh peneliti yang berpedoman pada fokus penelitian dengan tujuan mendapatkan informasi sebanyak mungkin. Adapun subyek penelitian ini adalah Kepala madrasah, Guru pembina dan siswa kelas VI. Di samping itu, sumber penelitian ini adalah dokumentasi dengan berupa foto/gambar, kegiatan harian, dan sertifikat lembaga.

E. Teknik Pengumpulan Data

Observasi, wawancara, dokumen pribadi dan resmi, foto, rekaman, gambar, dan percakapan informal semua merupakan sumber data kualitatif.

Sumber yang paling umum digunakan adalah observasi, wawancara dan

⁶Ibid, 166.

⁷Ibid, 157.

dokumen, kadang-kadang secara individual.⁸

Adapun prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara dapat dipahami sebagai proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian melalui Tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan informan, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu⁹ atau dengan kata lain wawancara merupakan alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pernyataan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula.

wawancara mempunyai makna proses interaksi yang dilakukan oleh dua orang atau lebih, dimana kedua pihak yang terlibat (pewawancara/*interviewer* dan terwawancara/*interviewee*) memiliki hak yang sama antara bertanya dan menjawab.¹⁰

Adapun penyusunan wawancara antara lain wawancara terstruktur dan wawancara tak terstruktur.

a. Wawancara Tak Terstruktur

Wawancara tak terstruktur adalah pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan. Wawancara disini dituntut untuk lebih kreatifitas agar dapat memperoleh hasil

⁸Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014) ,37.

⁹Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu social Lainnya*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), 111

¹⁰Haris herdiansyah, *Wawancara, Observasi dan focus Grops*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015), 27.

wawancara yang bagus. Pewawancara sebagai pengendali jawaban responden.

b. Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur adalah pedoman wawancara yang sudah ada dan disusun secara terperinci sehingga menyerupai *check-list* (tanda daftar), pewawancara tinggal membubuhkan tanda nomor yang sesuai.¹¹

Namun dalam penelitian ini, wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur yang didalamnya menuntut pewawancara untuk lebih giat lagi dan lebih berkreaitivitas dalam menggali data yang lebih bagus dan lebih baik mengikuti data pertanyaan yang sudah dibuat sebelumnya. dalam wawancara terstruktur ini, ada beberapa terwawancara, seperti halnya Kepala Sekolah (tentang respon atau tanggapan) Guru (tentang pelaksanaan, hambatan dan hasil) Siswa kelas VI (Respon atau tanggapan).

2. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Sedangkan Marshall menyatakan bahwa melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut.¹² observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kelakuan manusia seperti terjadi dalam kenyataan. Dengan observasi juga dapat memperoleh gambaran yang jelas tentang kehidupan sosial, yang sukar diperoleh dengan metode lain.¹³

Pengamatan dapat diklasifikasikan atas pengamatan melalui cara

¹¹ Ibid, 93.

¹² Ibid, 64.

¹³ Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta; Bumi Aksara, 2012), 106.

berperan serta (partisipatif) dan yang tidak berperan serta (non-partisipatif). Pada pengamatan tidak peranserta pengamat hanya melakukan satu fungsi, yaitu mengadakan pengamatan, sedangkan pada pengamatan yang berperan serta melakukan dua peranan sekaligus, yaitu sebagai pengamat dan sekaligus menjadi anggota resmi dari kelompok yang diamanatinya.¹⁴

Observasi yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah observasi non partisipatif yang mana seorang peneliti tidak terlibat langsung dalam fenomena yang diteliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data dengan melihat atau menganalisis dokumen yang dibuat oleh subjek atau orang lain tentang subjek.

F. Analisis Data

Analisis data kualitatif menurut *Bogdan dan Biklen*, adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola.

Dalam penelitian ini tahap analisis data dalam penelitian kualitatif yaitu :

1. Analisis selama pengumpulan data

Menurut Yin, dilakukan dengan menggunakan multi sumber bukti, membangun rangkaian bukti dan klarifikasi dengan informan tentang draf kasar dari laporan penelitian. Kegiatan analisis data selama pengumpulan data dapat dimulai setelah peneliti memahami fenomena sosial yang sedang

¹⁴Ibid, 176.

diteliti dan setelah mengumpulkan data.

2. Reduksi Data (*Data reduction*)

Menurut Miles dan Huberman, Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan dan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Dalam proses reduksi data ini peneliti dapat melakukan pilihan-pilihan terhadap data mana yang merupakan ringkasan, cerita-cerita apa yang sedang berkembang.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif pada masa lalu adalah bentuk *teks naratif*.¹⁵

4. Conclusion Drawing/Verification

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran dari suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.¹⁶

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk mengetahui keabsahan data yang diperlukan teknik pemeriksaan secara teliti agar supaya penelitian yang dilakukan tidak sia-sia.

Adapun teknik yang peneliti gunakan sebagai berikut:

¹⁵Imam Suprayogo, Tobrini. *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*, 193-194.

¹⁶Sugiono. *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D...*, 253

1. Perpanjangan kehadiran peneliti

Perpanjangan kehadiran peneliti ini memungkinkan mendapat kadar kepercayaan atas semua pengumpulan data yang dikumpulkan.

2. Ketekunan pengamatan

Dalam setiap penelitian memerlukan pengamatan yang optimal agar memperoleh data yang akurat dan pengamatan yang sangat teliti, rinci, serta berkesinambungan terhadap hal-hal yang muncul di lapangan.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.¹⁷ Triangulasi ini terbagi menjadi dua bagian.

a. Triangulasi Metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berdeda. Sebagaimana dikenal, dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan survei. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang valid dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu.

b. Triangulasi Sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data.

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Pra Penelitian

Membuat judul, menentukan konteks penelitian, membuat proposal penelitian, mengurus izin penelitian, menilai keadaan objek penelitian,

¹⁷Ibid, 330.

mempersiapkan perlengkapan penelitian dan menerapkan etika penelitian.

2. Tahap Proses Penelitian.

Memahami latar belakang, dan integritas, investigasi, kelapangan juga ikut ambil bagian dalam mengumpulkan data baik data primer maupun data sekunder. Setelah data terkumpul peneliti menganalisis data yang telah disebut diatas.

3. Penyusunan Laporan.

Dalam penyusunan laporan peneliti menulis kerangka dan isi laporan hasil penelitian, adapun mekanisme yang diambil dalam penyusunan laporan disesuaikan dengan buku paduan tentang penulisan karya ilmiah yang diatur oleh Pascasarjana IAIN Madura Pamekasan.